

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN E-MONEY DI BEBERAPA NEGARA ASEAN DAN BEBERAPA NEGARA G20 (INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND, FILIPINA, TURKI, ARGENTINA, BRAZIL, PRANCIS, INDIA, DAN ITALIA)

**Oleh
FISCHA SYAFIRA AYU**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berbagai faktor makroekonomi terhadap nilai transaksi e-money pada sejumlah negara ASEAN dan G20, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Filipina, Turki, Argentina, Brazil, Prancis, India, dan Italia. Variabel yang dianalisis mencakup pertumbuhan PDB, impor, sektor industri, konsumsi akhir, Foreign Direct Investment (FDI), penggunaan internet, serta pertumbuhan penduduk. Penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan pendekatan regresi guna mengidentifikasi hubungan antarvariabel yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa impor, penggunaan internet, dan pertumbuhan penduduk memiliki pengaruh positif terhadap nilai transaksi e-money. Sebaliknya, sektor industri, konsumsi akhir, dan FDI menunjukkan pengaruh negatif. Temuan ini menegaskan bahwa perkembangan e-money dipengaruhi oleh tingkat keterbukaan ekonomi, ketersediaan infrastruktur digital, serta karakteristik struktur ekonomi masing-masing negara. Dalam hal ini, penggunaan internet menjadi faktor paling dominan dalam mendorong adopsi sistem pembayaran digital. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang masih dihadapi, seperti rendahnya literasi keuangan digital, ketimpangan infrastruktur, serta tingginya ketergantungan pada uang tunai di beberapa negara berkembang yang menghambat optimalisasi penggunaan e-money. Oleh karena itu, digitalisasi sistem pembayaran memiliki potensi besar dalam meningkatkan inklusi keuangan dan efisiensi ekonomi. Namun, hal ini memerlukan dukungan kebijakan yang tepat, peningkatan literasi digital, serta penguatan infrastruktur guna mewujudkan pembangunan yang inklusif secara menyeluruh.

Kata Kunci: E-money, digitalisasi pembayaran, inklusi keuangan, faktor makroekonomi, data panel, ASEAN, G20, penggunaan internet

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE USE OF E-MONEY IN SELECTED ASEAN AND G20 COUNTRIES (INDONESIA, MALAYSIA, THAILAND, THE PHILIPPINES, TURKEY, ARGENTINA, BRAZIL, FRANCE, INDIA, AND ITALY)

By
FISCHA SYAFIRA AYU

This study aims to examine the influence of various macroeconomic factors on the value of e-money transactions in selected ASEAN and G20 countries, namely Indonesia, Malaysia, Thailand, the Philippines, Turkey, Argentina, Brazil, France, India, and Italy. The variables analyzed include GDP growth, imports, the industrial sector, final consumption, Foreign Direct Investment (FDI), internet usage, and population growth. This research employs panel data analysis using a regression approach to identify the relationships among the variables. The results indicate that imports, internet usage, and population growth have a positive effect on the value of e-money transactions. In contrast, the industrial sector, final consumption, and FDI have a negative effect. These findings confirm that the development of e-money is influenced by the level of economic openness, the availability of digital infrastructure, and the structural characteristics of each country's economy. In this context, internet usage is the most dominant factor in driving the adoption of digital payment systems. However, several challenges remain, including low levels of digital financial literacy, infrastructure inequality, and the high reliance on cash in some developing countries, which hinder the optimal use of e-money. Therefore, payment digitalization has significant potential to enhance financial inclusion and economic efficiency, but it requires appropriate policy support, improved digital literacy, and stronger infrastructure to achieve truly inclusive development.

Keywords: E-money, payment digitalization, financial inclusion, macroeconomic factors, panel data, ASEAN, G20, internet usage